

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan yaitu sebagai berikut:

- a. Distribusi frekuensi gangguan somatoform pada guru SMKN 16 Jakarta yaitu sebanyak 15 responden (44,1%) berisiko mengalami gangguan somatoform
- b. Distribusi frekuensi karakteristik guru SMKN 16 Jakarta, responden wanita sebesar 64,7% , kelompok usia >45 tahun sebesar 61,8%, masa kerja dibawah 10 tahun sebanyak 55,9%, serta responden beban kerja berat sebesar 58,8%
- c. Distribusi frekuensi tingkat stres pada guru SMKN 16 Jakarta yaitu sebesar 58,8% termasuk dalam kategori menengah
- d. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara masing-masing variabel karakteristik guru (beban kerja, usia, jenis kelamin, dan masa kerja) dengan gangguan somatoform pada guru SMKN 16 Jakarta pada masa Covid-19
- e. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat stress dengan gangguan somatoform pada guru di SMKN 16 Jakarta ($p= 0,001$, $POR= 30,333$)

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

- a. Bagi guru dan pihak SMKN 16 Jakarta
 - 1) Membuat jadwal terkait guru yang harus mengikuti pelatihan
 - 2) Melakukan pertemuan setiap dua hingga 4 minggu sekali antara kelompok guru dengan pihak pimpinan

3) Seluruh pihak di SMKN 16 Jakarta senantiasa menciptakan suasana kerja yang damai dan baik

b. Bagi peneliti lain

1) Diharapkan ada lebih banyak peneliti yang dapat meneliti terkait gangguan somatoform pada guru, dikarenakan penelitian terkait hal ini masih minim di Indonesia